

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan pengiriman barang dagang merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan dagang. Pengiriman barang dagang juga dibutuhkan untuk menciptakan peluang penjualan memperoleh lebih banyak keuntungan dan dapat memberikan rasa efisien terhadap pembeli dan dengan adanya sistem pengiriman bisa menjangkau target penjualan yang lebih luas lagi dengan adanya jasa kurir pengiriman produk.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bojongsoang terletak di Desa Bojongsoang, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Desa Bojongsoang Memiliki berbagai macam jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang usaha dagang dan jasa, menurut ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Fajar Setia pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Desa Bojongsoang sekitar 151 pelaku usaha kecil menengah dan besar, dan masih banyak lagi pelaku Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang ada tetapi belum terdaftar secara resmi. Proses bisnis pengiriman barang yang dilakukan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bojongsoang yang dikelola oleh Badan Usaha Milik desa (BUMDES) yang khususnya bergerak dalam bidang usaha dagang belum menerapkan teknologi komputerisasi.

Munurut keterangan dari Fajar setia selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) selaku pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bojongsoang masih menggunakan sistem penjualan secara langsung *customer* dapat melakukan pembelian barang secara langsung pada toko Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dianungi oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bojongsoang ataupun membeli barang yang dijual oleh BUMDES sendiri dengan membayar secara langsung kepada penjual, sehingga terjadi transaksi sederhana yang akan dicatat oleh penjual itu sendiri. Dari aktivitas yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan terdapat permasalahan dalam target pasar penjualan tidak

dapat menjangkau *customer* seluruh Indonesia dalam memasarkan produknya sehingga tidak berkerjasama dengan layanan jasa kurir dalam pengiriman produk dan penjual sering kali melakukan pencatatan sederhana dalam transaksi sehingga sering kali mengalami kesalahan dalam melakukan pencatatan transaksi. Kita menawarkan solusi dalam mengatasi dua permasalahan tersebut yaitu dalam memasarkan sebuah produk ke seluruh *customer* di Indonesia, pelayanan jasa kurir merupakan hal yang sangat penting agar produk yang dibeli oleh *customer* sampai dengan aman dan menjangkau *customer* lebih jauh.

Sehingga dapat memudahkan pengiriman barang toko ke seluruh *customer* di Indonesia, mengelola data layanan kurir, dan memudahkan untuk memonitoring status pengiriman barang. Masalah kedua dalam pencatatan transaksi, solusi yang diberikan yaitu memudahkan dalam pencatatan laporan akuntansi berupa jurnal umum dan buku besar secara otomatis mencatat beban biaya pengiriman, dan memudahkan pencatatan laporan pengiriman untuk mengetahui jasa kurir yang digunakan oleh penjual.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pembuatan Proyek Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengelola data jasa kurir pengiriman?
- b. Bagaimana melakukan perhitungan biaya pengiriman seluruh Indonesia berdasarkan berat barang, tujuan dan asal alamat pengiriman, dan jenis kurir?
- c. Bagaimana menampilkan monitoring status pengiriman barang?
- d. Bagaimana menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan pengiriman?

1.3 Tujuan

Tujuan dari Proyek Akhir ini adalah merancang dan membuat aplikasi marketplace berbasis web yang menyediakan fungsionalitas sebagai berikut:

- a. Mengelola data jasa kurir pengiriman,
- b. Melakukan perhitungan biaya pengiriman seluruh Indonesia berdasarkan berat barang, tujuan dan asal alamat pengiriman, dan jenis kurir,
- c. Menampilkan monitoring status pengiriman barang, dan
- d. Menghasilkan jurnal umum, buku besar, dan laporan pengiriman.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

- a. Proyek akhir ini terintegrasi, dimana Modul Penjualan dan *Payment Gateway* ditangani oleh Tery Yuliani, Modul Retur Penjualan dan Penanganan Pelanggan ditangani oleh Alfina Oktaviani, Modul Pencatatan Pembelian dan Persediaan Produk dan Toko ditangani oleh Rizfa Nurfarida Carolin, dan Modul Pencatatan Pengeluaran serta Laporan Keuangan ditangani oleh Tiara Paramita Isran,
- b. Aplikasi menggunakan API Raja Ongkir,
- c. Biaya pengiriman dibayarkan oleh pelanggan,
- d. Laporan pencatatan akuntansi menggunakan metode prepetual,
- e. Metode pengujian perangkat lunak menggunakan *Black Box Testing*,
- f. Kegiatan penjual dan jasa pengiriman di luar aplikasi,
- g. Aplikasi ini tidak mempunyai fitur chat antara kurir dan *Costumer*,
- h. Aplikasi ini tidak bekerjasama langsung dengan penyedia jasa pengiriman,
- i. Aplikasi ini tidak menangani perhitungan PPN pengiriman,
- j. Aplikasi tidak menangani transaksi *cash on delivery*,
- k. Aplikasi tidak menangani *instant* kurir,
- l. Aplikasi tidak menangani retur pengiriman.

1.5 Metode Pengerjaan

Dalam pengerjaan proyek akhir ini, terdapat berbagai metode menjadi acuan untuk pengerjaan aplikasi marketplace berbasis web dengan modul sistem pengiriman produk. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode pengembangan.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

- a. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) desa Bojongsoang untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara *audio* dan *visual*.

- b. Studi Dokumen

Studi Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti data dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) desa Bojongsoang.

1.5.2 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *prototype*. *System Development Life Cycle* (SDLC) adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengembangkan sebuah sistem sebuah proses logika yang digunakan oleh seseorang *system analyst* untuk mengembangkan sebuah sistem informasi yang melibatkan *requirements*, *validation*, *training* dan pemilik sistem [1]. Model *prototyping* adalah teknik pengembangan sistem yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan sistem, sehingga pengguna atau pemilik sistem mempunyai gambaran pengembangan sistem yang akan dilakukannya [1]. Metode *prototype* digambarkan sebagai berikut [2].



Gambar 1 - 1

Metode *Prototype*

a. Pengumpulan Kebutuhan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasi semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang dibuat [2].

b. Membangun *Prototype*

Membangun *prototype* dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada permintaan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), misalnya dengan membuat *input* dan format *output* [2].

c. Menggunakan Sistem

Evaluasi ini dilakukan oleh Badan usaha Milik Desa apakah *prototype* yang sudah dibangun sudah sesuai dengan keinginan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) [2].

d. Mengkodekan Sistem

Dalam tahap ini *prototype* yang sudah di sepakati diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai [2].

e. Menguji Sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak yang siap pakai, harus dites dahulu sebelum digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan *White Box*, *Black Box*, *Basis Path*, pengujian arsitektur dan lain-lain [2].

f. Evaluasi Sistem

Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang sudah jadi sudah sesuai dengan yang diharapkan [2].

g. Evaluasi *Prototype*

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) siap untuk digunakan [2].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini merupakan jadwal pengerjaan proyek akhir.

Tabel 1- 1

Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2021												2022																																			
	Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2												
Analisis Kebutuhan																																																
Perancangan																																																
Pembangunan																																																
Pengujian																																																
Evaluasi																																																
Dokumentasi																																																